

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010:20) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman (1992:15) analisis kualitatif merupakan analisis dengan hasil data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman, dan lain-lain).

3. 2 Sumber Data

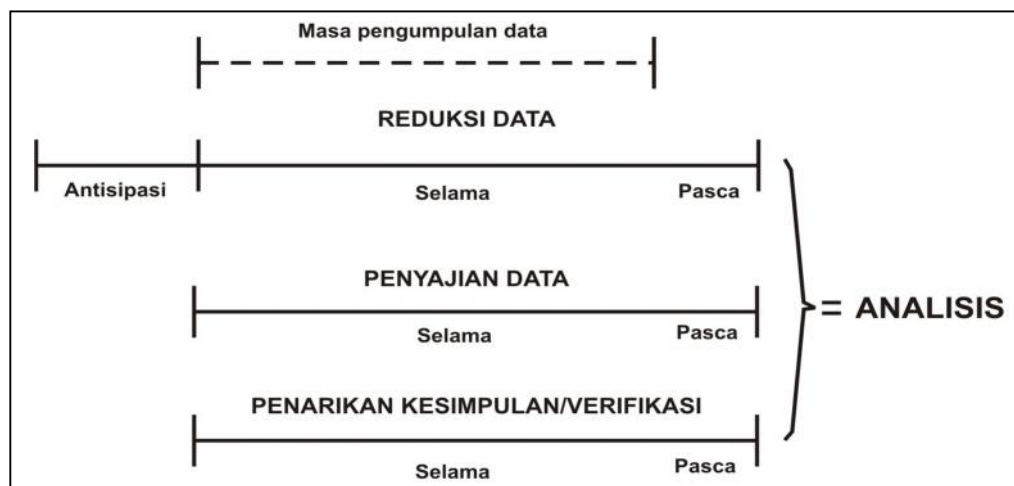
Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berjumlah 392 halaman, cetakan pertama November 2013 yang diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama.

Data penelitian adalah deiksis yang terdapat pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Peneliti memilih novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra karena novel ini memiliki gaya bahasa yang cukup rumit, terlihat dari penjelasan penulis tentang pemaparannya pada cerita dan itu akan sulit dicerna pembaca bila pembaca tidak mengetahui konteksnya oleh karena itu peneliti merasa tertarik meneliti deiksis pada novel ini.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis dokumentasi. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungannya dengan dokumen. Dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, serta meramalkan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumentasi dari novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Wetty (2008: 90) bahwa analisis dilakukan secara bersamaan yang mencakup empat kegiatan yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) dan penarikan kesimpulan. Analisis data seperti ini diberi nama dengan analisis data model alir. Di bawah ini penjelasan gambar analisis data model alir.



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data: Model Alir

Analisis data model alir ini, diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata. Kemudian reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama di lokasi penelitian. Reduksi bukan terpisahkan dari analisis. Peneliti memilih data mana yang dikode dan mana yang dibuang. Cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya merupakan pilihan-pilihan analisis. Penyajian data merupakan alur terpenting kedua.

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks. Penarikan kesimpulan dilakukan dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti atau makna dari model pembelajaran.

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Setelah itu, makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui *check* dan *crosscheck*. Menurut Miles dan Huberman dalam Wetty (2008: 92) penganalisisan data yang mengacu pada sebuah *model interaktif* dapat dibedakan menjadi empat tahap kegiatan analisis, yaitu *pengumpulan data*, *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan* seperti yang dijelaskan pada (gambar 3.1). tahap-tahap tersebut agar mudah dipahami, penulis sajikan dalam *tabel 3*.

Tabel 3.4 Tahapan Masa Pengumpulan Data Model Alir

No.	Tahap Analisis	Keterangan
1.	Pengumpulan data	Proses ini diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata dan dapat juga berupa kalimat-kaimat sebagai sebuah narasi, yang jelas bukan rangkaian angka. Dilakukan dengan menggunakan instrument dokumentasi.
2.	Reduksi data	Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama di lokasi penelitian. Reduksi bukan terpisahkan dari analisis
3.	Penyajian data	Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.
4.	Penarikan kesimpulan	Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Setelah itu, makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui <i>check</i> dan <i>crosscheck</i> .

Sumber: Milles dan A. Michael. 1992.

Dari penjelasan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data di atas, maka dapat dijabarkan langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

- a) Hal yang pertama kali dilakukan dalam pengumpulan data yaitu, penulis membaca novel *99 Cahaya di Langit Eropa* sebagai sumber data terlebih dahulu.
- b) Kemudian mengidentifikasi deiksis pada sumber data setelah dibaca, seperti yang sudah dijelaskan pada Bab I latar belakang, peneliti menggunakan teori-teori dari Bambang Kaswanti Purwo (1984), menurutnya deiksis dibagi menjadi tiga yaitu deiksis persona, deiksis ruang (tempat) dan deiksis waktu.

2. Reduksi data

Pada langkah kedua ini, sesuai dengan pengertian reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, maka dilakukanlah pemilihan antara teks yang terdapat deiksis dan teks yang tidak terdapat deiksis pada sumber data.

3. Penyajian Data

- a) Menganalisis dan membuat deskripsi deiksis pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- b) Mengklasifikasikan jenis-jenis deiksis menurut Bambang Kaswanti Purwo, dan menganalisisnya berdasarkan makna semantisnya.

4. Penarikan Kesimpulan

- a) Mengimplikasinya ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X dalam keterampilan menulis, dan merancang skenario pembelajaran penggunaan deiksis dalam keterampilan menulis.
- b) Menyimpulkan pemakaian deiksis dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra